

PENGARUH METODE *THINK PAIR SQUARE* DAN *MULTIMEDIA DRILLS* TERHADAP BERPIKIR REFLEKTIF MAWARIS

Andri Rosyidi

Institut Agama Islam Yasni Bungo

Email: andrirosyidi@gmail.com

Abstract

This research aims to find the impact of *Think Pair Square* and *Multimedia Drills* on the reflective thinking of IAI Yasni Bungo PAI Study Program students. This research was experimental. The population was all fifth-semester PAI study program students. The samples were the students of V A and V.B. The instruments used in this research were tests and questionnaire. The data in this study were analyzed using the t-test. The results of this research showed that (1) there is an impact of Think Pair Square on the reflective thinking of Mawaris, (2) there is an impact of multimedia drill on the reflective thinking of Mawaris, (3) there is an interaction of Think Pair Square and multimedia drills on the reflective thinking of Mawaris. Based on the results, Think Pair Square is an effective learning model for reflective thinking. In this case, Think Pair Square and multimedia drills can be reflective thinking strategies for PAI study program students.

Keywords: *Think Pair Square*, *Multimedia Drills*, Reflective Thinking of Mawaris

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menemukan pengaruh Think Pair Square dan Multimedia Drills terhadap berpikir reflektif mawaris Prodi PAI IAI Yasni Bungo. Pendekatan penelitian ini ialah penelitian eksperimen. Jumlah populasi adalah seluruh mahasiswa prodi PAI semester V. Sampel yaitu mahasiswa V.A dan V.B. Instrumen penelitian ini adalah tes dan kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) adanya pengaruh Think pair square terhadap berpikir reflektif mawaris, (2) adanya pengaruh multimedia drill terhadap berpikir reflektif mawaris, (3) terdapat interaksi think pair square dan multimedia drills terhadap berpikir reflektif mawaris. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa think pair square dan multimedia drills dapat digunakan sebagai strategi berpikir reflektif mawaris mahasiswa prodi PAI.

Kata Kunci: Think Pair Square, Multimedia Drills, Berpikir Reflektif Mawaris.

A. Pendahuluan

Berpikir yaitu proses interaksi antar hubungan dengan pengetahuan. Semua orang selalu berpikir, dan jenis pikiran ini bersifat internal, muncul dari diri sendiri dan terus berlanjut. Dengan berpikir, kualitas hidup manusia akan meningkat di masyarakat. Beberapa kemampuan berpikir harus dimiliki setiap individu, salah satunya berpikir reflektif. Berpikir reflektif merupakan keaktifan dan mempertimbangkan secara kehati-hatian dalam menemukan atau menyimpulkan masalah. Salah satu model yang paling efektif untuk memecahkan masalah perhitungan adalah model pembelajaran think pair square. Kemampuan berpikir tingkat tinggi, termasuk kemampuan berpikir reflektif.¹ Untuk dapat memahami konsep matematika, seorang peserta didik harus memiliki komponen penting ini.

Kemampuan seseorang untuk memaknai belajar dengan tujuan tertentu dikenal sebagai berpikir reflektif.² Kemampuan berpikir setiap mahasiswa berbeda-beda. Dalam pembelajaran matematika dibutuhkan level kemampuan berpikir yang tinggi.³ Karena soal mawaris mirip dengan soal matematika pada bagian pecahan, Anda harus berpikir secara reflektif saat mengerjakan soal tersebut.

Beberapa temuan penelitian membahas betapa pentingnya berpikir reflektif saat belajar, misalnya Chee dalam⁴ menyatakan

¹ Tunggal Suprianto, Sri Hastuti Noer, and Undang Rosidin, "Pengembangan Model Pembelajaran Group Investigation Berbantuan Soal Open Ended Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Reflektif Matematis," *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 9, no. 1 (2020): 72, <https://doi.org/10.24127/ajpm.v9i1.2583>.

² Yusuf Badri, Hepsi Nindiasari, and Abdul Fatah, "Pengembangan Bahan Ajar Interaktif Dengan Scaffolding Metakognitif Untuk Kemampuan Dan Disposisi Berpikir Reflektif Matematis Siswa," *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika* 12, no. 1 (2019), <https://doi.org/10.30870/jppm.v12i1.4863>.

³ Condro Endang Werdiningsih and Linda Khoerunisa, "Pengaruh Habits of Mind Dan Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Kemampuan Berpikir Reflektif Matematis," *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)* 7, no. 1 (2021): 85, <https://doi.org/10.30998/jkpm.v7i1.9942>.

⁴ Aan Subhan Pamungkas, Nia Mentari, and Hepsi Nindiasari, "Analisis Kemampuan Berpikir Reflektif Siswa SMP Berdasarkan Gaya Belajar," *NUMERICAL: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika* 2, no. 1 (2018): 69, <https://doi.org/10.25217/numerical.v2i1.209>.

bahwa kesadaran tentang apa yang telah dipelajari dan apa yang perlu dilakukan dan dikenal sebagai berpikir reflektif. Berpikir reflektif adalah kegiatan yang terarah dan terarah di mana siswa menggunakan strategi pembelajaran yang tepat untuk menganalisis, mengevaluasi, dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam. Ini membantu mencapai tujuan belajar dan menciptakan metode pembelajaran baru yang berdampak langsung pada proses belajar mereka. Ini sangat penting untuk mengatasi situasi belajar yang berbeda.

Proses berpikir reflektif tidak bergantung pada pengetahuan mahasiswa hanya bergantung pada bagaimana mereka dapat menggunakan pengetahuan mereka untuk memecahkan masalah sehingga mereka dapat mencapai tujuannya.⁵

Waris bermakna orang yang memiliki hak menerima peninggalan orang yang telah meninggal dunia. Warisan yaitu harta peninggalan. Di dalam Al-Quran adanya pengaturan hukum tentang warisan dengan jelas dan detail. Oleh karena itu, masalah ini merupakan permasalahan yang dihadapi setiap insan. Realitanya pembagian warisan seringkali menimbulkan pertikaian dan sengketa diantara ahli waris. Didalam Al-Quran disebutkan secara terperinci dua hal yaitu masalah perkawinan dan kewarisan.

Fenomena yang terjadi pada umumnya mengenai pembahasan kewarisan. Dengan demikian ilmu waris sangat menarik untuk ditelaah lebih dalam. Ilmu mawaris adalah salah satu bagian ilmu fikih yang harus dipelajari. Mawaris merujuk pada sistem warisan atau pewarisan harta benda dan hak-hak kekayaan yang dimiliki oleh seseorang setelah meninggal dunia. Dalam konteks hukum Islam, mawaris diatur oleh ketentuan-ketentuan syariah yang mengatur bagaimana harta benda seseorang akan dibagi setelah kematiannya. Hukum waris Islam mengidentifikasi ahli waris yang memiliki hak untuk menerima bagian dari warisan, dan pembagian tersebut dilakukan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Al-Qur'an dan Hadis⁶.

⁵ Anies Fuady, "Berpikir Reflektif Dalam Pembelajaran Matematika," *JIPMat* 1, no. 2 (2017), <https://doi.org/10.26877/jipmat.v1i2.1236>.

⁶ Darmawiyah Darmawiyah, "Strategi Pembelajaran Fiqih Mawaris Pada Dayah Madinatuddiniyah Darul Huda Aloh Gadeng Dan Dayah Terpadu Madinatuddiniyah

Mawaris merupakan ilmu yang menjelaskan cara mengetahui siapa yang berhak menerima pusaka, siapa yang tidak berhak, dan berapa banyak pusaka yang diterima oleh setiap ahli wāris serta cara pembagiannya.⁷ Mawaris sangat penting karena menentukan bagaimana harta dan kekayaan seseorang akan dialihkan setelah kematiannya. Sistem waris yang adil dan sesuai dengan hukum diharapkan dapat melindungi hak-hak ahli waris dan mencegah konflik dalam pembagian warisan. Tujuan fiqh waris (mawaris) dalam Islam adalah untuk memberikan pedoman hukum yang adil dan seimbang dalam pembagian harta warisan sesuai dengan ajaran agama Islam. Prinsip-prinsip hukum Islam ditemukan dalam Al-Qur'an dan Hadis, termasuk surah An-Nisa ayat 7, 8, 11, 33, 176, Al-Baqarah ayat 180, 240, dan Al-Ahzab ayat 4.⁸

Think Pair Square adalah strategi pembelajaran kolaboratif di mana mahasiswa pertama kali merenungkan suatu konsep atau pertanyaan (Think), kemudian bekerja sama dengan kelompok mereka untuk berbagi pemikiran (Pair), dan akhirnya berbagi hasilnya dengan seluruh kelas (Square). Dalam konteks mawaris yang hampir sama dengan matematika, mahasiswa dapat diminta untuk merenungkan solusi atau pendekatan untuk menyelesaikan masalah tertentu (Think), berkolaborasi dengan kelompok mereka untuk membahas ide-ide dan solusi potensial, dan akhirnya berbagi hasilnya dengan seluruh kelas untuk mendiskusikan berbagai pendekatan dan pemahaman. Metode ini dapat meningkatkan pemahaman konsep mawaris, mempromosikan kerja sama, dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengartikulasikan pemikiran mereka. Dengan kata lain metode sangat cocok untuk mengukur kemampuan berpikir reflektif mahasiswa dalam hal mawaris.

Jabal Nur Paloh Lada Di Kabupaten Aceh Utara,” *Jurnal Ilmiah Didaktika* 17, no. 2 (2017): 245, <https://doi.org/10.22373/jid.v17i2.1642>.

⁷ Tu Ramadhan, “Peningkatan Hasil Belajar Mawaris Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw,” *DAYAH: Journal of Islamic Education* 2, no. 2 (2019): 230, <https://doi.org/10.22373/jie.v2i2.4183>.

⁸ Sabri Deki Suwarna, “Fiqh Mawaris (Syariat Kewarisan) Di Indonesia,” *Jurnal Syariah Hukum Islam* 1, no. 2 (2018): 93–107, <https://doi.org/10.5281/zenodo.2025713>.

Metode drill adalah pendekatan pembelajaran yang melibatkan pengulangan dan latihan intensif pada suatu konsep atau keterampilan. Dalam konteks pembelajaran mawaris, drill dapat digunakan untuk memperkuat pemahaman mahasiswa tentang fakta-fakta, peraturan, atau prosedur kalkulasi. Pentingnya untuk mekombinasikan metode drill dengan strategi pembelajaran lainnya agar mahasiswa tidak hanya menghafal, tetapi juga dapat memahami dan menerapkan konsep tersebut dalam situasi yang relevan. Selain itu, memberikan umpan balik secara teratur akan membantu mahasiswa memperbaiki kesalahan mereka dan meningkatkan pemahaman mawaris mereka secara keseluruhan. Sejalan penelitian terdahulu yang ditulis oleh Tu Ramadhan model kooperatif dapat meningkatkan hasil belajar mawaris.⁹ Multimedia pembelajaran berbasis latihan (drill) ini menawarkan fitur pembelajaran yang mengulang materi untuk membantu pengguna menguasai konsep atau keterampilan. Program latihan ini berbeda dengan program tutorial, karena biasanya tidak memberikan penjelasan atau informasi baru. Sebaliknya, drills berfokus pada memberikan pelatihan (pelajar mempraktikkan materi) kepada pengguna. untuk mengembangkan latihan yang lebih fokus pada pemberian latihan¹⁰.

Berdasarkan pada observasi *pre-research* kemampuan berfikir reflektif mahasiswa dalam memecahkan masalah mawaris masih rendah, seperti yang ditunjukkan dalam soal perhitungan mawaris yang dievaluasi. Adapun indikator berpikir reflektif antara lain retrospektif memiliki rata-rata kemampuan berpikir reflektif dalam menyelesaikan soal mawaris yang berbentuk pecahan sebanyak 26,49%. Indikator kedua refleksi memiliki rata-rata kemampuan berpikir reflektif dalam menyelesaikan soal mawaris sebanyak 36,74%. Indikator selanjutnya refleksi kritis pada diri memiliki rata-rata sebanyak 47,22% dan indikator yang terakhir adalah refleksi pada keyakinan dan keberhasilan diri memiliki rata-rata 54,32%

⁹ Ramadhan, "Peningkatan Hasil Belajar Mawaris Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw."

¹⁰ Risna Sari, "Jenis-Jenis Multimedia Pembelajaran Interaktif," *Pendidikan & Revolusi Industri*, no. Cii (2019): 1–13.

kemampuan berpikir reflektif dalam menyelesaikan soal mawaris. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwasanya kemampuan berpikir reflektif mahasiswa PAI dalam memecahkan masalah mawaris tergolong rendah. Berdasarkan data awal maka penulis berkeinginan untuk melaksanakan penelitian dengan judul pengaruh metode *Think Pair Square* dan *Multimedia Drills* terhadap berpikir reflektif mawaris pada mahasiswa prodi PAI IAI Yasni Bungo.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen. Mahasiswa dalam kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dibagi. Kelompok pertama diajarkan dengan metode pembelajaran *Think Pair Square*, sementara kelompok kedua menggunakan metode pembelajaran konvensional. Karena mahasiswa telah dibagi dalam kelompok-kelompok di kelas, maka pemilihan kelompok tidak dapat dilakukan secara individual.

Dalam penelitian eksperimen ini, ada dua kelompok: kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Mahasiswa tidak dapat memilih satu kelompok sendiri karena mereka sudah tergabung dalam kelompok mereka di kelas. Metode pembelajaran yang membedakan kelompok eksperimen dari kelompok kontrol selama proses pembelajaran. Kedua kelas menerima materi dan waktu yang sama.

Studi ini menggunakan desain faktorial dari blok 2x2 untuk menunjukkan pengaruh variabel.¹¹ Tiga variabel terlibat dalam penelitian ini: variabel bebas, variabel terikat, dan model pembelajaran *think pair square* dan metode *drills*.

Studi ini melibatkan 123 siswa dari kursus PAI semester V, yang terdiri dari 3 kelas. Sebagian dari populasi yang diteliti disebut sebagai *sample*. Untuk dianggap representatif atau mewakili populasi, sampel harus berasal dari populasi yang sangat homogen. Nilai ujian sebelumnya digunakan untuk memilih sampel. Studi ini melibatkan siswa prodi kelas V B dan V C. Data diperoleh melalui tes, angket, dan informasi yang didokumentasikan. Untuk menganalisis data, hipotesis, normalitas, dan homogenitas diuji.

¹¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Variabel penelitian ini adalah penggunaan *Think Pair Square* dan *Multimedia Drills* terhadap berpikir reflektif mawaris. Berpikir Reflektif Mahasiswa. Dalam penelitian ini, eksperimen dan kelas kontrol diberi perlakuan yang berbeda. Metode *Think Pair Square* digunakan untuk mengajar kelas eksperimen, sedangkan metode konvensional digunakan untuk mengajar kelas kontrol. 31 siswa diajarkan think pair square. Dua tes digunakan untuk menganalisis prasyarat penelitian: uji normalitas dan homogenitas. Dalam ujian ini, skor berpikir reflektif mawaris dan kuesioner digunakan. Uji varians (F) dengan tingkat signifikansi 0,05 digunakan untuk menguji homogenitas. Di sisi lain, uji normalitas menggunakan uji chi-kuadrat dengan tingkat signifikansi 0,05.

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan terhadap kelompok data yang ada. Kelompok data saat ini diuji normalitas. Pertama, kelas eksperimen dibagi menjadi dua kelompok: drill multimedia tinggi dan rendah; kemudian, kelas kontrol dibagi menjadi dua kelompok dengan kategori yang sama. Uji normalitas juga dilakukan pada skor berpikir reflektif mawaris di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selain itu, kelas eksperimen dan kelas kontrol diuji normalitas berpikir reflektif mawaris. Kelas eksperimen dibagi menjadi dua kelompok, masing-masing dengan drill media tinggi dan rendah. Peneliti menggunakan uji Lilliefors untuk mengevaluasi normalitas data drill multimedia. Karena L yang diamati lebih rendah dari L tabel, hasil statistik menunjukkan bahwa berpikir reflektif mawaris pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas untuk menentukan apakah varians antar kelompok adalah sama atau tidak. Dalam pengujian ini menggunakan rumus varians. Hasilnya menunjukkan bahwa F observasi untuk berpikir reflektif mawaris dan multimedia drills lebih rendah dibandingkan dengan rasio F tabel. Maka dapat disimpulkan pengujian ini homogen.

c. Uji Hipotesis

Hipotesis 1 dan 2 diuji menggunakan uji-t, sementara hipotesis yang ke 3 diuji menggunakan ANOVA. Peneliti menerapkan rumus ANOVA 2x2 untuk menganalisis interaksi antara metode *Think Pair Square* dan *Multimedia Drills* terhadap berpikir reflektif mawaris. Hasil analisis pada tabel dibawah ini:

Table. 4.11. Hasil ANOVA

Variasi	Total sequare	Dk	Varians	Fhitung	F-tabl e	Note
Inter-row	3982.78	1	3982.78	246.1	4.2	$f_{hitung} > f_{table}$ Ha: diterima
Inter-column	569.53	1	569.53	35.27	4.2	
Interaction	47.53	1	47.53	4.94	4.2	
Within cell	452.13	28	16.15			

Berdasarkan table diatas, dapat disimpulkan bahwa $F_o > F_t$, yang berarti H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Multimedia Drills dan *Think Pair Square* berkorelasi dengan berpikir reflektif mawaris. Nilai rata-rata siswa dengan *Multimedia Drills* tinggi dan rendah yang diajarkan dengan *Think Pair Square* adalah 78,75, sedangkan nilai mahasiswa yang diajarkan dengan metode konvensional adalah 70,315. Data ditunjukkan sebagai berikut:

Table. 4.12. Interaksi Teknik dan Tinggi Rendahnya Berpikir Reflektif Mawaris

Model Pembelajaran	<i>Think Pair Square</i>	<i>Konvensional</i>
<i>Multimedia Drills</i>		
Tinggi	90.10	70.23
Rendah	65,35	60,35
Ratarata	77.72	70.212

Dari nilai rata-rata berpikir reflektif mawaris tersebut, nilai kedua kelas tersebut berbeda walaupun tidak terlalu signifikan. Disimpulkan bahwasanya mahasiswa yang diajarkan dengan menggunakan *Think Pair Square* merupakan model pembelajaran yang efektif untuk mengajar berpikir reflektif mawaris dari pada yang diajarkan konvensional.

D. Pembahasan

a. Pengaruh *Think Pair Square* terhadap Berpikir Reflektif Mawaris.

Dari hasil hipotesis pertama terlihat bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen yang diajar dengan think pair square lebih tinggi daripada kelas kontrol yang menggunakan konvensional. Seperti dengan penelitian terdahulu bahwa think pair square dapat mendorong mahasiswa untuk terampil dalam berpikir.¹² Begitupula dengan hasil penelitian terdahulu lainnya bahwa think pair square ialah metode yang dapat memecahkan masalah dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis.¹³

Model pembelajaran *Think Pair Square* memainkan peran penting karena membuat suasana belajar yang nyaman dan partisipasi aktif peserta didik. Metode ini sangat efektif untuk peserta didik yang kurang percaya diri dalam mengungkapkan pertanyaan dan harapan mereka melalui percakapan. Model ini juga dapat memotivasi peserta didik untuk menggali potensi mereka dengan membangun konsep pembelajaran melalui pengumpulan informasi dari materi yang dipelajari. Dosen berperan sebagai fasilitator pengetahuan, memungkinkan peserta didik untuk mempelajari konsep secara individu atau melalui diskusi dalam kelas.

Berdasarkan analisis hipotesis menggunakan uji-t, ditemukan bahwa t-hitung sebesar 7,54 lebih besar daripada t-tabel 1,761. Ini

¹² Miswandi Tendrita, Susriyati Mahanal, and Siti Zubaidah, "Pemberdayaan Keterampilan Berpikir Kreatif Melalui Model Remap Think Pair Share," *Proceeding Biology Education Conference* 13, no. 1 (2016): 285–91.

¹³ Rina Sari Muna, Zulfa Fauzul et al., "Strategi Efektif Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis," *SEMINAR NASIONAL FPMIPA 2023 IKIP PGRI Bojonegoro* Vol 1, no. No.1 (2023): 53–60.

menunjukkan bahwa H_0 ditolak, dan H_a diterima. Oleh karena itu, hasilnya adalah bahwa *Think Pair Square* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan mawaris untuk berpikir reflektif.

b. Pengaruh *Multimedia Drills* terhadap Berpikir Reflektif Mawaris.

Hasil hipotesis kedua, t-hitung menunjukkan bahwa sebesar 2,87 lebih tinggi daripada t-tabel 1,645. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a), yang menyatakan bahwa siswa dengan *Multimedia Drills* yang lebih tinggi yang diajarkan menggunakan *Think Pair Square* memiliki kemampuan berpikir reflektif mawaris yang lebih mahasiswa dengan multimedia tinggi yang diajar dengan *Think Pair Square* memiliki nilai lebih tinggi daripada mahasiswa dengan multimedia drills tinggi yang diajar dengan konvensional. Sejalan dengan penelitian terdahulu, penggunaan multimedia dapat membantu mahasiswa berpikir tingkat tinggi.¹⁴

Multimedia Drills yang kuat mendorong siswa untuk berpikir reflektif dengan kelompoknya. Mahasiswa yang diajarkan *Think Pair Square* memiliki hasil berpikir reflektif mawaris yang lebih baik daripada siswa yang diajarkan dengan metode konvensional.

c. Adanya Pengaruh *Think Pair Square* dan *Multimedia Drills* terhadap Berpikir Reflektif Mawaris.

Hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai F yang diamati untuk interaksi lebih tinggi dibandingkan dengan nilai F tabel. Hal ini berarti H_a diterima, yang menunjukkan adanya interaksi antara kedua teknik pembelajaran dan *Multimedia Drills* terhadap berpikir reflektif mawaris. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa penggunaan multimedia dapat mendukung mahasiswa dalam berpikir.¹⁵

¹⁴ Rahmat Surya, "Pengaruh Model Discovery Learning Berbantuan Multimedia Terhadap Keterampilan Proses Sains, Berpikir Tingkat Tinggi Dan Keterampilan Bertanya Pada Materi Sistem Pernafasan Di Sma Negeri 5 Langsa," *Jurnal Biolokus* 3, no. 1 (2020): 234, <https://doi.org/10.30821/biolokus.v3i1.671>.

¹⁵ Lilis Marina Angraini and Dhiya Fathiyyah Firdaus, "Pengaruh Pembelajaran Berbasis Multimedia Inter-Aktif Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Ma-Tematis Mahasiswa," *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika* 8, no. 2 (2022): 179, <https://doi.org/10.24853/fbc.8.2.179-186>.

Dengan mempertimbangkan manfaat *Think Pair Square* yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa model ini mendorong siswa untuk berpartisipasi lebih aktif dalam proses pembelajaran dan membuat mereka merasa lebih bertanggung jawab terhadap teman sekelompok mereka. Dengan menerapkan model pembelajaran ini, kemungkinan besar kemampuan peserta didik akan ditingkatkan. Ini berdampak pada keterampilan *Multimedia Drills* dan pemikiran reflektif mawaris setiap peserta, karena setiap peserta memiliki tanggung jawab atas keberhasilan kelompok. Selain itu, model pembelajaran ini memungkinkan siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran. Ini terjadi melalui interaksi antara siswa dan guru serta interaksi antara mahasiswa dan dosen.

E. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan diskusi di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Adanya pengaruh *Think Pair Square* terhadap berpikir mawaris reflektif. Nilai rata-rata kelas eksperimen *Think Pair Square* lebih tinggi dari pada kelas kontrol.
2. Adanya pengaruh *Multimedia Drills* terhadap berpikir reflektif mawaris. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa di kelas kontrol yang menggunakan drill konvensional memiliki hasil berpikir reflektif mawaris yang lebih rendah daripada mahasiswa dengan drill multimedia yang diajarkan *think pair square*.
3. Terdapat pengaruh interaksi antara *Think Pair Square* yang digunakan dan *Multimedia Drills* terhadap berpikir reflektif mawaris.

Daftar Pustaka

Abdulah, Abdulah, and Muhammad Nur Wangid. "Needs Analysis of Interactive Multimedia Based on Drill and Practice to Improve Motivation and Critical Reading Skills in Elementary Schools." *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan* 6, no. 3 (2021): 356. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v6i3.14611>.

Badri, Yusuf, Hepsi Nindiasari, and Abdul Fatah. "Pengembangan

- Bahan Ajar Interaktif Dengan Scaffolding Metakognitif Untuk Kemampuan Dan Disposisi Berpikir Reflektif Matematis Siswa.” *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika* 12, no. 1 (2019). <https://doi.org/10.30870/jppm.v12i1.4863>.
- Darmawiyah, Darmawiyah. “Strategi Pembelajaran Fiqih Mawaris Pada Dayah Madinatuddiniyah Darul Huda Aloah Gadeng Dan Dayah Terpadu Madinatuddiniyah Jabal Nur Paloh Lada Di Kabupaten Aceh Utara.” *Jurnal Ilmiah Didaktika* 17, no. 2 (2017): 245. <https://doi.org/10.22373/jid.v17i2.1642>.
- Deki Suwarna, Sabri. “Fiqh Mawaris (Syariat Kewarisan) Di Indonesia.” *Jurnal Syariah Hukum Islam* 1, no. 2 (2018): 93–107. <https://doi.org/10.5281/zenodo.2025713>.
- Fuady, Anies. “Berpikir Reflektif Dalam Pembelajaran Matematika.” *JIPMat* 1, no. 2 (2017). <https://doi.org/10.26877/jipmat.v1i2.1236>.
- L.R.Gay. *Educational Research: Competencies for Analysis and Application*. 10th ed. New Jersey: Prentice Hall.inc, 2012.
- Nurdiyanto, Nurdiyanto, Rahayu Kariadinata, and Adam Malik. “Pengaruh Think Paire Share, Think Pair Square, Konvensional Terhadap Kemampuan Membaca Iqro Dan Hasil Belajar.” *Muróbbi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 8, no. 1 (2024): 76–95. <https://doi.org/10.52431/murobbi.v8i1.1912>.
- Pamungkas, Aan Subhan, Nia Mentari, and Hepsi Nindiasari. “Analisis Kemampuan Berpikir Reflektif Siswa SMP Berdasarkan Gaya Belajar.” *NUMERICAL: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika* 2, no. 1 (2018): 69. <https://doi.org/10.25217/numerical.v2i1.209>.
- Ramadhan, Tu. “Peningkatan Hasil Belajar Mawaris Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw.” *DAYAH: Journal of Islamic Education* 2, no. 2 (2019): 230. <https://doi.org/10.22373/jie.v2i2.4183>.
- Sari, Risna. “Jenis-Jenis Multimedia Pembelajaran Interaktif.”

Pendidikan & Revolusi Industri, no. Cii (2019): 1–13.

Solehudin. “Efektivitas Metode Pembelajaran Fiqih Mawaris Di Jurusan PAI UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.” Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015.

Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Suprianto, Tunggal, Sri Hastuti Noer, and Undang Rosidin. “Pengembangan Model Pembelajaran Group Investigation Berbantuan Soal Open Ended Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Reflektif Matematis.” *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 9, no. 1 (2020): 72. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v9i1.2583>.

Werdiningsih, Condro Endang, and Linda Khoerunisa. “Pengaruh Habits of Mind Dan Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Kemampuan Berpikir Reflektif Matematis.” *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)* 7, no. 1 (2021): 85. <https://doi.org/10.30998/jkpm.v7i1.9942>.